



KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Fitra Fengki Arista

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : alfiajah1177@gmail.com

Abstract

This examination plans to investigate the job of academic skill and incredible skill of Al Qur'an Hadith educators in beating understudies' learning challenges at SMP Negeri 02 Buay Pemuka Peliung. The exploration technique utilized is subjective with a contextual investigation approach. Information was gathered through inside and out interviews with Al Qur'an Hadith instructors, study hall perceptions, and archive investigation. The consequences of the examination show that the Al Qur'an Hadith instructor at SMP Negeri 1 Saling has a profound comprehension of the educational program and learning strategies that suit the necessities of understudies. They utilize different imaginative and inventive learning procedures to beat understudies' learning troubles, including the utilization of mixed media, bunch conversations, and involved useful exercises. Aside from that, these educators likewise show an elevated degree of impressive skill in treating every understudy exclusively, offering the ethical help and inspiration required, and cooperating with guardians and other school staff to work on understudies' scholarly execution. These discoveries delineate the significance of academic ability and amazing skill in working on the nature of Al Qur'an Hadith learning and beating understudies' learning hardships in optional schools. The reasonable ramifications of this examination are the requirement for proceeded with help for the improvement of Al Qur'an Hadith educator capabilities, as well as a more noteworthy job for schools in working with the trading of information and best practices between instructors. Further exploration can investigate different elements that impact the adequacy of showing Al Qur'an Hadith and methodologies that can be carried out to further develop understudy learning results.

Keywords: *Pedagogical Competence, Teacher Professionalism, Al-Qur'an Hadith, Learning Difficulties*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Al Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Negeri 02 Buay Pemuka Peliung. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada guru Al-Qur'an Hadits, observasi kelas, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al Quran Hadits SMP Negeri 1 Saling mempunyai pemahaman yang mendalam terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Mereka menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, antara lain penggunaan multimedia, diskusi kelompok, dan kegiatan praktik langsung. Selain itu, para guru ini juga menunjukkan profesionalisme yang tinggi dalam memperlakukan setiap siswa secara individu, memberikan dukungan moral dan motivasi yang diperlukan, serta bekerja sama dengan orang tua dan staf sekolah lainnya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Temuan ini menggambarkan pentingnya kompetensi dan profesionalisme pedagogi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al Quran Hadits dan mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah menengah. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya dukungan berkelanjutan

terhadap pengembangan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits, serta peran sekolah yang lebih besar dalam memfasilitasi pertukaran ilmu dan praktik terbaik antar guru. Penelitian selanjutnya dapat menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pengajaran Al Quran Hadits dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik, Profesionalisme Guru, Al-Qur'ah Hadist, Kesulitan Belajar*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, keberadaan lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, serta pelajaran agama Islam di sekolah umum menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional.(Ami Latifah & ..., 2022) Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam menyebarkan ajaran Al Qur'an dan Hadits adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 02 Buay Pemuka Peliung. Dalam konteks ini, guru Al Qur'an Hadits di SMP tersebut memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyampaikan materi ajar serta membimbing peserta didik agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik.

Namun, dalam proses pembelajaran tidak jarang ditemui berbagai kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Kesulitan belajar bisa berasal dari berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap materi, perbedaan gaya belajar, hingga faktor-faktor personal dan lingkungan.(Siti Nusroh, 2019) Oleh karena itu, penting bagi guru Al Qur'an Hadits untuk memiliki kompetensi pedagogik yang baik dalam mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran. (Juliana, 2017)

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebuah negara.(Purwanto, 2005) Dalam konteks pendidikan agama Islam, Al Qur'an dan Hadits menjadi dua sumber utama yang menjadi landasan bagi pembentukan pemahaman agama dan moralitas dalam masyarakat muslim.(Tsanawiyah Negeri, 2022) Oleh karena itu, pentingnya peran guru Al Qur'an dan Hadits dalam mengajar dan membimbing peserta didik menjadi sangat signifikan.

Dalam konteks penelitian ini, fokus utama adalah untuk mengeksplorasi peran kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Al Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP Negeri 02 Buay Pemuka Peliung. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana guru Al Qur'an Hadits memahami dan mengatasi kesulitan belajar peserta didik, serta strategi apa yang mereka terapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al Qur'an dan Hadits di sekolah menengah tersebut.

Secara khusus, penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan kunci, antara lain: Bagaimana guru Al Qur'an Hadits di SMP Negeri 1 Saling menerapkan kompetensi pedagogik dalam mengidentifikasi dan mengatasi berbagai jenis kesulitan belajar peserta didik? Apa saja strategi pembelajaran kreatif dan inovatif yang digunakan oleh guru Al Qur'an Hadits untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik, dan bagaimana strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam mempelajari Al Qur'an Hadits? Bagaimana sikap profesionalisme guru Al Qur'an Hadits memengaruhi interaksi mereka dengan peserta didik, orang tua, dan staf sekolah lainnya dalam mengatasi kesulitan belajar, serta dampaknya terhadap motivasi dan prestasi akademik peserta didik di SMP Negeri 02 Buay Pemuka Peliung?

Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang peran guru Al Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di tingkat sekolah menengah, serta memberikan masukan bagi pengembangan program pembinaan guru dan kurikulum agama Islam di Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. (Lexy J. Moleong, 2019) Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, yaitu peran kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru Al Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP Negeri 02 Buay Pemuka Peliung. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis terperinci terhadap konteks yang spesifik di sekolah tersebut, serta menggali informasi yang kaya dan beragam dari berbagai sumber data.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara mendalam dengan guru Al Qur'an Hadits untuk memahami pandangan dan pengalaman mereka dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, observasi kelas untuk mengamati langsung strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta analisis dokumen seperti kurikulum sekolah, catatan pembelajaran, dan laporan evaluasi. Pendekatan triangulasi digunakan untuk memperkuat validitas dan reliabilitas temuan, dengan mengintegrasikan data dari berbagai sumber. Selain itu, penelitian ini juga mengedepankan etika penelitian, termasuk perlindungan privasi dan anonimitas responden, serta mendapatkan izin dari

pihak sekolah dan peserta penelitian sebelum melakukan pengumpulan data. Dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan menerapkan pendekatan etika yang kuat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang holistik dan mendalam tentang peran guru Al Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP Negeri 02 Buay Pemuka Peliung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Guru Al Qur'an Hadits Menerapkan Kompetensi Pedagogik Dalam Mengidentifikasi Dan Mengatasi Berbagai Jenis Kesulitan Belajar Peserta Didik

Guru Al Qur'an Hadits di SMP Negeri 1 Saling menunjukkan kompetensi pedagogik yang tinggi dalam mengidentifikasi dan mengatasi berbagai jenis kesulitan belajar peserta didik. Dalam pengidentifikasian kesulitan belajar, guru-guru tersebut secara cermat menganalisis tingkat pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam mempelajari materi Al Qur'an dan Hadits. Mereka menggunakan beragam teknik evaluasi, termasuk tes tertulis, observasi kelas, dan diskusi kelompok, untuk memahami di mana titik kesulitan belajar peserta didik berada. Selain itu, guru Al Qur'an Hadits juga melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses identifikasi, dengan mendorong mereka untuk berbicara terbuka tentang tantangan yang mereka hadapi dalam memahami materi.

Setelah mengidentifikasi kesulitan belajar, guru-guru tersebut kemudian mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi masalah tersebut. Mereka menggunakan pendekatan diferensiasi pembelajaran, dengan menyesuaikan metode dan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Misalnya, bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami teks Al Qur'an secara tertulis, guru-guru memberikan penekanan pada pembelajaran lisan dan penggunaan rekaman audio untuk membantu mereka memahami bacaan dengan lebih baik. Selain itu, guru-guru juga menerapkan strategi pembelajaran aktif yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara kolaboratif dan melakukan eksplorasi mandiri atas materi yang sulit. Dengan demikian, guru Al Qur'an Hadits tidak hanya memahami kesulitan belajar peserta didik, tetapi juga mengambil langkah-langkah konkret untuk membantu mereka mengatasi tantangan tersebut.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru Al Qur'an Hadits tidak hanya terbatas pada pemahaman terhadap materi ajar, tetapi juga meliputi kemampuan untuk

mengidentifikasi dan merespon secara efektif terhadap kebutuhan individu peserta didik. Pendekatan yang diferensiasi dan responsif terhadap kesulitan belajar memungkinkan guru-guru tersebut untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung, di mana setiap peserta didik merasa dihargai dan didorong untuk mencapai potensi maksimal mereka. Dengan demikian, hasil ini menyoroti pentingnya kompetensi pedagogik dalam membentuk pengalaman belajar yang bermakna dan efektif bagi peserta didik, khususnya dalam konteks pembelajaran agama Islam di sekolah menengah.

B. Strategi Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik

Guru Al Qur'an Hadits di SMP Negeri 1 Saling menggunakan berbagai strategi pembelajaran kreatif dan inovatif untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Salah satu strategi yang sering digunakan adalah penggunaan multimedia, termasuk audio, video, dan presentasi visual, untuk menyajikan materi Al Qur'an dan Hadits dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Misalnya, guru-guru tersebut sering kali menggunakan video animasi untuk mengilustrasikan cerita-cerita dari Al Qur'an dan Hadits, yang membantu peserta didik untuk memahami konteks sejarah dan nilai-nilai yang terkandung dalamnya.

Selain itu, guru-guru juga menerapkan strategi pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh strategi ini adalah diskusi kelompok, di mana peserta didik diajak untuk berdiskusi dan berbagi pemahaman mereka tentang materi Al Qur'an dan Hadits. Diskusi kelompok ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, tetapi juga memungkinkan mereka untuk saling belajar dari satu sama lain dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi tersebut.

Selain itu, guru-guru juga menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, di mana peserta didik diberi tugas untuk melakukan penelitian dan presentasi tentang topik-topik tertentu dalam Al Qur'an dan Hadits. Melalui proyek-proyek ini, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan penelitian, analisis, dan presentasi, sambil juga meningkatkan pemahaman mereka tentang materi ajar. Secara keseluruhan, strategi pembelajaran kreatif dan inovatif yang digunakan oleh guru Al Qur'an Hadits tidak hanya membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mempelajari Al Qur'an dan Hadits.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran kreatif dan inovatif tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan berdaya tarik bagi peserta didik, tetapi juga meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan berbagai teknik pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guru-guru Al Qur'an Hadits berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan mendukung, di mana peserta didik merasa termotivasi untuk belajar dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Al Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, hasil ini menyoroti pentingnya pengembangan strategi pembelajaran kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur'an dan Hadits di sekolah menengah.

C. Sikap Profesionalisme Guru Al Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

Sikap profesionalisme guru Al Qur'an Hadits memiliki dampak yang signifikan dalam interaksi mereka dengan peserta didik, orang tua, dan staf sekolah lainnya dalam mengatasi kesulitan belajar. Guru-guru tersebut menunjukkan sikap yang santun, peduli, dan responsif terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh peserta didik. Mereka tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis dan sosial peserta didik dalam upaya mengatasi kesulitan belajar. Melalui komunikasi yang terbuka dan empatik, guru Al Qur'an Hadits membantu peserta didik untuk merasa didengar dan didukung, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar mereka.

Selain itu, sikap profesionalisme guru-guru tersebut juga tercermin dalam interaksi mereka dengan orang tua peserta didik. Guru-guru Al Qur'an Hadits secara teratur berkomunikasi dengan orang tua untuk membahas perkembangan akademik dan kesejahteraan peserta didik, termasuk upaya untuk mengatasi kesulitan belajar yang mungkin timbul. Dengan melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembelajaran, guru-guru menciptakan dukungan yang kuat dan konsisten di lingkungan sekolah dan di rumah, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi dan prestasi akademik peserta didik.

Dalam interaksi dengan staf sekolah lainnya, guru Al Qur'an Hadits menunjukkan kerjasama dan kolaborasi yang baik untuk memastikan keselarasan antara pembelajaran Al Qur'an dan Hadits dengan kurikulum sekolah secara keseluruhan. Mereka secara aktif terlibat dalam kegiatan ko-kurikuler dan kegiatan sekolah lainnya, yang memperluas jangkauan

dukungan dan sumber daya yang tersedia bagi peserta didik. Dengan demikian, sikap profesionalisme guru Al Qur'an Hadits tidak hanya memengaruhi interaksi mereka dengan peserta didik dan orang tua, tetapi juga berdampak positif pada motivasi dan prestasi akademik peserta didik di SMP Negeri 02 Buay Pemuka Peliung.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hasil ini menunjukkan bahwa sikap profesionalisme guru Al Qur'an Hadits memiliki peran yang penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, mendukung, dan berorientasi pada pertumbuhan. Melalui sikap yang peduli, responsif, dan kolaboratif, guru-guru tersebut tidak hanya menjadi panutan bagi peserta didik, tetapi juga menjadi agen perubahan yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, pembinaan sikap profesionalisme menjadi sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia guru Al Qur'an Hadits, sehingga mereka dapat terus memberikan kontribusi yang berarti dalam mencetak generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al Quran Hadits SMP Negeri 1 Saling mempunyai pemahaman yang mendalam terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Mereka menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, antara lain penggunaan multimedia, diskusi kelompok, dan kegiatan praktik langsung. Selain itu, para guru ini juga menunjukkan profesionalisme yang tinggi dalam memperlakukan setiap siswa secara individu, memberikan dukungan moral dan motivasi yang diperlukan, serta bekerja sama dengan orang tua dan staf sekolah lainnya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Temuan ini menggambarkan pentingnya kompetensi dan profesionalisme pedagogi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al Quran Hadits dan mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah menengah. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya dukungan berkelanjutan terhadap pengembangan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits, serta peran sekolah yang lebih besar dalam memfasilitasi pertukaran ilmu dan praktik terbaik antar guru. Penelitian selanjutnya dapat menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pengajaran Al Quran Hadits dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ami Latifah, A. W. A. A. A. A., & ... (2022). Dinamika Organisasi Lembaga Pendidikan Islam di Muhammadiyah. ... *Multikulturalisme*, 4(3), 555-570.

<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2190%0Ahttps://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/download/2190/1103>

- Juliana, J. (2017). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 6(7), 193064.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Purwanto, -. (2005). Arti dan Peranan Sumberdaya Manusia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/JEP.V2I2.644>
- Siti Nusroh, E. L. F. A. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.29240/belajea.v4i2.891>
- Tsanawiyah Negeri, M. (2022). Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9), 3257-3269. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/767>